

ABSTRAK

Ana Barikatul Laili, 2021, *Analisis Stilistika pada Surah al-Qiyāmah*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen pembimbing: Dr. Delta Yaumin Nahri, Lc., M.Th.I

Kata Kunci: Al-Qur'an, Surah al-Qiyāmah, Analisis Stilistika

Dewasa ini, pendekatan Stilistika memberikan nuansa baru dalam kajian sastra khususnya dalam penelitian Al-Qur'an. memahami Al-Qur'an dari kacamata Stilistika dapat menjelaskan penggunaan kata atau struktur bahasa tertentu yang membedakan suatu karya dengan karya lainnya, sehingga membantu menyingkap karakteristik, makna tersirat serta keindahan dalam teks secara umum maupun teks Al-Qur'an pada khususnya. Hal ini dibuktikan dengan struktur bahasa Al-Qur'an yang berbeda dengan bahasa Arab pada umumnya. Salah satu keindahan bahasa Al-Qur'an dapat dilihat dalam surah al-Qiyāmah. Surah al-Qiyāmah tergolong surah *makkiyah*, di dalamnya berisi hal-hal yang berkaitan dengan hari akhir, seperti hari kiamat dan penjelasan tentang sakaratul maut.

Berdasarkan hal tersebut, maka ditemukan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana penggunaan gaya bahasa surah al-Qiyāmah beserta implikasi maknanya dalam perspektif Stilistika Syihabuddin Qalyubi? *Kedua*, bagaimana kandungan surah al-Qiyāmah perspektif Stilistika Feminis (analisis wacana) Sara Mills?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan dua pendekatan Stilistika. Stilistika Syihabuddin Qalyubi digunakan untuk mengungkap struktur bahasa dalam redaksi al-Qiyāmah dan Stilistika Feminis digunakan untuk memahami kandungan surah al-Qiyāmah pada tingkat yang lebih luas, yakni; konteks wacana. Sumber data diperoleh dari Al-Qur'an dan beberapa buku, kamus, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini ditemukan beberapa aspek Stilistika ditinjau dari perspektif Stilistika Syihabuddin, yaitu; fonologi, morfologi sintaksis (*al-taqdīm wa al-ta'khīr*, repitisi, kalimat imperatif dan kalimat interogatif) dan aspek *imagery* ditemukan gaya bahasa retorik (aliterasi, asonansi, polisindeton, erotis, tautology, dan ellipsis) dan gaya bahasa kiasan (sinekdoke dan hipalase). Kemudian jika ditinjau dari perspektif Stilistika Feminis (Analisis wacana) Sara Mills, terdapat tiga objek yang menjadi fokus penceritaan dalam surah ini, yakni: *pertama* Nabi Muhammad, *kedua* orang-orang yang tidak memiliki tujuan hidup, *ketiga* pandangan surah al-Qiyāmah terhadap manusia berdasarkan pada peran gender pada umumnya (laki-laki dan perempuan) maupun individu yang memiliki kecenderungan menyimpang dari peran gender secara umum, seperti pelaku transgender.